



Metode Pembelajaran Karya Wisata Candi Muaro Jambi: Pengaruh Hasil Belajar Peserta Didik pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Qonita Luthfiah¹, Dewi Sartika²

¹Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²SD Negeri 46/VII Tanjung II, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 13, 2021

Revised Jul 2, 2021

Accepted Ags 29, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Karyawisata
Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran IPS menggunakan metode karya wisata terhadap hasil belajar peserta didik.

Metode Penelitian: Dengan metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 peserta didik kelas IV SD Negeri 46/VII Tanjung II, dengan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket karakter peduli sosial. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Temuan Utama: Hasil yang didapatkan adalah terdapat pengaruh pada pembelajaran IPS menggunakan metode karya wisataterhadap hasil belajar peserta didik ditandai dengan nilai yang signifikan.

Keterbaruan Penelitian: Penggunaan metode pembelajaran yang beragam seperti karya wisata dapat menjadi sebuah inovasi baru bagi tenaga pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Qonita Luthfiah

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jaluko, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Email: qnitaluth@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia untuk ikut berkontribusi dalam memajukan suatu bangsa, untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pendidikan terkhusus pada jenjang sekolah dasar [1]. Meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat dilihat dari proses belajar dan hasil belajar [2]. Hasil belajar dan proses belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan [3]. Kualitas proses belajar yang baik dapat mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai macam pelajaran salah satu diantaranya yaitu melalui muatan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Pembelajaran IPS pada jenjang Sekolah Dasar tidak lagi berbentuk mata pelajaran, melainkan berbentuk muatan pembelajaran IPS yang tergabung didalam pembelajaran tematik. Pembelajaran IPS penting diberikan kepada peserta didik jenjang sekolah dasar agar mampu mengenal kehidupan masyarakat dan lingkungan [4]. Pentingnya pembelajaran IPS bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis [5]. Namun sering kali IPS identik dengan pembelajaran yang membosankan karena terlalu banyaknya materi, kurangnya jam pelajaran dan bahan ajar yang dimiliki sekolah [6]. Melihat kondisi tersebut guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran IPS bagi

peserta didik jenjang Sekolah Dasar, dengan menggunakan metode pembelajaran yang jarang di rasakan oleh peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di lakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran IPS kepada peserta didik yaitu metode pembelajaran karya wisata. Metode karya wisata merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengunjungi objek tertentu dalam rangka memperluas pengetahuan dan pengalaman [7]–[9]. Terkadang dalam proses belajar mengajar siswa perlu diajak ke luar sekolah, agar peserta didik mendapat pelajaran dari apa yang dilihatnya [10], [11]. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajaran dengan melihat kenyataannya dan memastikan bahwa peserta didik mengalami situasi tersebut [12], [13]. Salah satu tempat yang bisa dijadikan sumber belajar di luar kelas yaitu Candi Muaro Jambi.

Candi Muaro Jambi sangat relevan di jadikan sebagai obyek karyawisata pada pembelajaran IPS subtema “perjuangan para pahlawanku” mengenai “peninggalan kerajaan”. Candi Muaro Jambi adalah sebuah kompleks percandian agama Hindu-Buddha yang terluas di Asia Tenggara yang kemungkinan besar merupakan peninggalan kerajaan Sriwijaya dan kerajaan Melayu. Kompleks percandian terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Peninggalan ini sangat banyak mengandung nilai edukasi yang dapat di ajarkan kepada peserta didik. Dengan diterapkannya metode pembelajaran karya wisata materi yang diajarkan akan lebih bermakna, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung berbagai peninggalan sejarah yang ada di daerahnya.

Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar [14], tentang Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota [15], dan tentang Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok [16]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata yang peneliti teliti ataupun tempat atau peninggalan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa karya wisata.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV, Penelitian ini merupakan studi regresi yang melihat adanya pengaruh pada variabel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Karya Teladan sedangkan sampelnya dipilih dengan menggunakan random sampling yang berjumlah 10 orang peserta didik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur karakter peduli sosial peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sedangkan pada statistik inferensial adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket metode karya wisata. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel . Hasil Statistik Deskriptif

Karakteristik		Total	Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap							
40-45	Sangat tidak baik	1						10
46-51	Tidak baik	0						0
52-57	Cukup	0	59,76	40	67	55	8,2	0
58-63	Baik	8						80
64-68	Sangat baik	1						10
<i>Total</i>		10						100

Setelah menganalisis statistik deskriptifnya maka peneliti melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,96094446
	Absolute	,166
Most Extreme Differences	Positive	,166
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,802
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan uji linearitas dengan hasil berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karya wisata * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	747,667	9	83,074	5,348	,040
		Linearity	146,967	1	146,967	9,461	,028
		Deviation from Linearity	600,700	8	75,087	4,834	,050
	Within Groups	77,667	5	15,533			
	Total		825,333	14			

Setelah uji asumsi dilakukan maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	146,967	1	146,967	2,816	,000 ^b
1 Residual	678,366	13	52,182		
Total	825,333	14			

a. Dependent Variable: karya wisata

b. Predictors: (Constant), hasil belajar

Dari tabel ANOVA diatas digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh secara simultan antara dua variabel X terhadap Y. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,00 dimana nilai sig<0,05. Dari nilai sig yang ada sesuai dengan keputusan pengambilan hasil maka hipotesis yang ada diterima, yaitu terdapat pengaruh pada variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 5. Hasil pengaruh pada *model summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.763	.048	3.356

a. Predictors: [Constant], hasil belajar

Hasil tabel diatas merupakan tabel untuk mengetahui persentase sumbangsih pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y. Pada tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,763. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 78,9%.

Tabel 6. Hasil pengaruh pada *coefficient*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 [Constant]	35,096	12,988		2,702	,000
Hasil belajar IPS	,395	,235	,422	1,678	,001

a. Dependent Variable: Karya wisata

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran karya wisata memiliki t-hitung sebesar 1,678 dengan signifikan untuk Hasil Belajar sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka hipotesis pertama diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran karya wisata berpengaruh terhadap Hasil belajar peserta didik.

Pada hasil data dari statistik deskriptif hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil analisis data bahwa 80% peserta didik atau 8 dari total 10 peserta didik dalam kategori baik. Hal ini juga didukung pada hasil mean sebesar 59,76 yang mana rentang tersebut merupakan kategori baik. Berdasarkan hasil angket hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan dapat dikatakan baik. Data hasil uji asumsi dan analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa data yang dihasilkan normal dan linier, dibuktikan dengan data yang menunjukkan nilai signifikan. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang normal atau mendekati normal. Kemudian uji homogenitas yang didapatkan adalah mendapatkan nilai yang signifikan. Sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pembelajaran muatan IPS yang dilihat adalah pada hasil belajar. Hasil belajar ada tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Pada penelitian ini yang dilihat adalah ranah kognitif dimana pengetahuan tentang pembelajaran IPS sangat berpengaruh. Penelitian sebelumnya telah meneliti tentang Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar [14], tentang Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota [15], dan tentang Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok [16]. Tetapi belum ada penelitian yang meng-cover tentang metode pembelajaran karya wisata candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran karya wisata di candi muaro jambi terhadap hasil belajar peserta didik. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menjadi patokan bagi peneliti dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata yang peneliti teliti ataupun tempat atau peninggalan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar berupa karya wisata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode karya wisata berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini juga tidak terlepas dari tanggung jawab guru yang memberikan pelajaran yang berharga bagi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini mulai dari guru dan peserta didik.

REFERENSI

- [1]. D. Tika Oktaviana, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," J. Ris. Pendidik. Dasar, vol. 1, no. 1, pp. 36–42, 2018.
- [2]. S. Raupu, "Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Matematika dengan Menggunakan Model EKOP di SMK Teknologi Tri Tunggal 45 Makassar," Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam, vol. 4, no. 1, pp. 89–102, 2018, doi: 10.24256/jpmipa.v4i1.254.
- [3]. J. Jumriani, S. Syaharuddin, N. T. F. W. Hadi, M. Mutiani, and E. W. Abbas, "Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013," J. Basicedu, vol. 5, no. 4, pp. 2027–2035, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1111.
- [4]. R. Rahmawati, A. Kasdi, and Y. Riyanto, "Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Memecahkan Masalah Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar," J. Kaji. Pendidik. dan Has. Penelit., vol. 6, no. 1, p. 4, 2020.

- [5]. Y. D. Purmintasari and E. J. PU, "Penggunaan Media Ilustrasi Pop-Up Sejarah dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri Batusari," *J. Ilm. Kependidikan*, vol. X, no. 2, pp. 1–8, 2017.
- [6]. P. Miller et al., "Crossing the Border: Reconstructing and Re-Aligning Teacher and Principal Identities through a Study Tour," *J. Adult Contin. Educ.*, vol. 21, no. 1, pp. 31–47, 2015, doi: 10.7227/jace.21.1.4.
- [7]. M. A. Hasyim, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Elem. J. Ilm. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 1, no. 1, p. 12, 2019, doi: 10.33474/elementeris.v1i1.2737.
- [8]. R. Wondal, "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, vol. 9, no. 1, pp. 1-14, 2015.
- [9]. F. Adawiyah, "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi," vol. 2, pp. 68–82, 2021.
- [10]. D. Fajar, R. Anggraini, and R. Ulfa, "Pelaksanaan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Metode karyawisata atau field trip ialah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untu," *Al-Ta'dib*, vol. 12, no. 2, pp. 294–305, 2019.
- [11]. R. Sembiring and P. M. Karya, "Menulis Puisi Bertema Keindahan ALAM Pendahuluan," 2021.
- [12]. S. Rabinowitz and C. M. Fender, "Seeing Is Believing—But Is It Accurate? Eyewitness Lessons From 12 Angry Men," *Manag. Teach. Rev.*, vol. 5, no. 4, pp. 302–310, 2020, doi: 10.1177/2379298118817773.
- [13]. V. Widia and D. Indihadi, "Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Ekonomi Masyarakat Sekitar," *Pedagogik J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 117–128, 2016.
- [14]. D. Purwanti, "Jurnal Riset Pedagogik," *J. Riser Pedagog.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–20, 2017.
- [15]. R. Yohana and Z. Zufriady, "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Kuok Kecamatan Kuok," *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 2, no. 6, p. 942, 2018, doi: 10.33578/pjr.v2i6.6535.
- [16]. J. Jumiati, "Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2, pp. 19-27, 2017.
- [17]. Kurniadi, Y U., "Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 7, no. 2, pp. 408–420, 2020.
- [18]. A. Choyrina, A., Jauhari, A., & Rouf, "Peran Pondok Pesantren Gadingmangu Terhadap Kesejahteraan Dan Akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang," *J. Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 11–20, 2018.
- [19]. R. Candra, N. Santi, and S. Eniyati, "Implementasi Statistik dengan Database Mysql," *J. Teknol. Inf. Din.*, vol. 20, no. 2, pp. 132–139, 2015.
- [20]. M. Agustin., dan R. Puspita, "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 6, no. 1, pp. 8492, 2020.
- [21]. S. Noviyanti and D. A. Kurniawan, "Comparison of Response, Hard Work Character and Character of Love for the Motherland of Students : Integration of Traditional Games Patok Lele," vol. 13, no. 2, 2021.
- [22]. R. S. Fitriani and D. A. Kurniawan, "Pengaruh Tanggung Jawab Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Smp Kota Jambi: The Influence of Responsibility on Student," *Emasains J. Edukasi*, vol. X, 2021.
- [23]. M. Hariyanto, M. Kholiq, A. Yani, and Narti, "Inti nusa mandiri," *Inti Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2, pp. 133–138, 2020.